



Media: Seputar Indonesia

Hari: Minggu

Tanggal: 09 Oktober 2016

Halaman: 9

Musim Hujan Tiba, Waspadai Leptospirosis

YOGYAKARTA - Memasuki Oktober 2016, intensitas hujan semakin meningkat. Penyebaran kasus zoonosis atau virus hewan ke manusia melalui media genangan air perlu diantisipasi sejak dini. Salah satunya penyakit leptospirosis.

Ketua Forum Dokter He-

wan Kota Yogyakarta Haris Darmawan mengatakan, dari hasil pengamatannya, populasi tikus di Kota Yogyakarta dari hari ke hari semakin meningkat. Penyebaran penyakit leptospirosis berasal dari kencing atau kotoran tikus yang terbawa aliran dari genangan air

hujan pun meningkat.

"Virus leptospirosis dari kencing atau kotoran tikus ini bisa terbawa banjir ke mana-mana dan bisa masuk ke tubuh manusia melalui kulit yang luka," kata Haris Darmawan, di Yogyakarta, kemarin.

Haris mengakui, saat ini gejala klinis manusia terkena virus lep-

tospirosis tidak sama persis. Karenavirus ini bisa mengakibatkan kematian, maka masyarakat perlu mewaspadainya. Salah satu cara mencegah penyebaran penyakit tersebut adalah menjaga kebersihan lingkungan rumah dan pola hidup yang sehat.

Kepala Seksi (Kasi) Budidaya

Bidang Pertanian, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta Aladria mengatakan, populasi tikus bisa berkembang cepat karena satu ekor tikus bisa berkembang biak menjadi 1.000 ekor dalam satu tahun.

Ke Hal 10

Musim Hujan Tiba, Waspadai Leptospirosis

Dari Hal 9

Virus leptospirosis bisa dibawa oleh semua jenis tikus. Oleh sebab itu, pihaknya bekerja sama dengan Dinas Kesehatan berusaha melakukan pencegahan dengan pembersihan lingkungan dari sarang ti-

kus dan desinfektan.

"Masyarakat bisa mengusir tikus dari rumah dengan cara sering menggeser barang perabot rumah sehingga tidak dijadikan tempat sembunyi atau memasang genting kaca untuk penerangan plafon rumah agar

tidak gelap. Sebab, daerah gelap di plafon menjadi tempat favorit tikus bersembunyi," kata Aladria.

Sementara itu, Kepala Bidang (Kabid) Pemberantasan Penyakit dan Pengendalian Lingkungan (P2PL) Dinas Ke-

sehatan Kota Yogyakarta Yudiria mengatakan, selama September kemarin belum ditemukan kasus leptospirosis di Kota Yogyakarta. Namun sejak Januari hingga Agustus 2016, tercatat ada sembilan kasus leptospirosis di Kota Yogyakarta.

"Tidak ada kasus meninggal, tapi kami tetap minta masyarakat waspada. Terus lakukan pembersihan lingkungan, terutama di bantaran sungai dan permukiman padat penduduk," kata Aladria.

ristu hanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005